

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan menganalisis dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum persepsi siswa tentang penampilan (*performance*) guru dalam mengajar yang dilakukan oleh guru di SMK Negeri 5 Bandung masuk kedalam kategori baik, artinya guru di SMK Negeri 5 Bandung sudah menerapkan kriteria penampilan mengajar.
2. Gambaran umum motivasi belajar siswa kelas X dan XI Jurusan Teknik Kontruksi Batu Beton dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tergolong kategori baik, motivasi tertinggi terdapat pada motivasi yang timbul dari luar
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penampilan (*performance*) guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa jurusan Teknik Kontruksi Batu Beton di SMK Negeri 5 Bandung tergolong korelasi kuat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya gambaran umum tentang penampilan performa guru dalam mengajar di SMK Negeri 5 Bandung, menunjukkan bahwa penampilan performa guru dalam mengajar berkategori baik dapat menjadi faktor terhadap terbentuknya motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Bandung Jurusan Teknik Kontruksi Batu Beton. Oleh karena itu, guru harus mampu menguasai kriteria penampilan mengajar seperti penampilan membuka pelajaran, penampilan memberikan penguatan, penampilan menjelaskan,

penampilan memberikan variasi dan media pembelajaran, penampilan bertanya, penampilan penutup dan evaluasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

2. Dengan adanya gambaran umum motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Bandung dalam kegiatan belajar mengajar termotivasi dengan baik karena adanya pengaruh yang positif dari penampilan performa guru dalam mengajar siswa di sekolah. Motivasi dapat berasal dari luar diri siswa, oleh karena itu guru dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan cara membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar, menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran, membentuk kebiasaan belajar yang baik seperti disiplin waktu, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok dan memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang penampilan performa guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa Jurusan Teknik Kontruksi Batu Beton di SMK Negeri 5 Bandung, menunjukkan bahwa sudah termasuk kedalam kriteria korelasi yang cukup kuat terhadap motivasi belajar siswa di sekolah. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk acuan bahwa dengan siswa memiliki persepsi yang baik tentang penampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa sehingga guru harus lebih meningkatkan lagi penampilan mengajarnya seoptimal mungkin. Selain guru yang berperan aktif dalam meningkatkan penampilan mengajarnya sekolah juga memiliki wewenang atau peranan penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti mendukung penuh dengan menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan siswa dan juga guru untuk proses pembelajaran di dalam kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

T.Dini Nashira , 2018

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENAMPILAN (*PERFORMANCE*) GURU DALAM MENGAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Saran-saran yang dikemukakan pada kesempatan kali ini sebagai suatu pertimbangan dan mudah-mudahan dapat dijadikan suatu pemikiran untuk turut serta dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

1. Sebagai pengajar, guru dituntut untuk mampu berupaya menciptakan proses belajar mengajar dalam situasi belajar yang baik, agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Diharapkan guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, guru bisa menciptakan suasana atau iklim belajar yang membuat siswa termotivasi untuk belajar di dalam kelas salah satunya mengaitkan pelajaran dengan contoh kehidupan sehari-hari.
3. Untuk guru Jurusan Teknik Kontruksi Batu Beton di SMK Negeri 5 Bandung, agar selalu memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan penguatan, dorongan, bimbingan serta contoh tauladan yang bisa diikuti oleh siswa.
4. Untuk sekolah SMK Negeri 5 Bandung hendaknya lebih memperhatikan siswa dengan cara memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa untuk nyalurkan bakat siswa yang masih belum tersalurkan dengan baik dan mendukung siswa untuk membangkitkan prestasinya di dalam maupun di luar sekolah.
5. Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih luas serta ingin mendalami permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan instrumen yang berbeda agar lebih menggali aspek yang lainnya yang belum terungkap, atau bisa penelitian dalam skala yang lebih luas misalnya perbandingan antara dua sekolah atau dengan menambahkan faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

T.Dini Nashira , 2018

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENAMPILAN (*PERFORMANCE*) GURU DALAM MENGAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga variabel penelitian akan bertambah. Dengan demikian hasilnya akan bervariasi dan diperoleh hasil penelitian baru sebagai perbandingan.

T.Dini Nashira , 2018

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENAMPILAN (*PERFORMANCE*) GURU DALAM MENGAJAR
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu